

Inovasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kolaborasi Siswa melalui Pendekatan Berbasis Kelompok dan Media Digital

Anisa Febrianti

Universitas Djuanda, Indonesia

anisafebrianti112233@gmail.com

ABSTRAK

Inovasi pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21, di mana kolaborasi siswa dianggap sebagai salah satu keterampilan yang harus dikembangkan. Artikel ini membahas pendekatan berbasis kelompok dan pemanfaatan media digital sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan kolaborasi siswa. Studi ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan analisis literatur terkait dan wawancara kepada pendidik yang telah menerapkan metode ini. Hasil menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis kelompok yang didukung media digital dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja sama siswa. Studi ini merekomendasikan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif.

Kata Kunci : Inovasi pendidikan, kolaborasi siswa, pendekatan berbasis kelompok, media digital, pembelajaran interaktif.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk generasi penerus yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era digital memunculkan kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, yang mencakup berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Trilling & Fadel, 2009). Dalam konteks ini, kolaborasi menjadi keterampilan inti yang tidak hanya relevan untuk dunia kerja, tetapi juga untuk kehidupan sosial dan kewarganegaraan.

Tantangan dalam pembelajaran tradisional masih menjadi hambatan bagi pengembangan keterampilan ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru cenderung membatasi interaksi antar siswa. Sehingga kurang efektif dalam melatih kemampuan kolaborasi mereka (Slavin, 2014). Disisi lain kemajuan cenderung memberikan peluang bebas untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan mendukung kerja sama antar siswa.

Pendekatan berbasis kelompok yang didukung oleh media digital seperti Canva memberikan peluang besar bagi siswa untuk berinteraksi secara efektif dan menyelesaikan masalah secara visual (Vygotsky,1978). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pendidikan yang tidak hanya fokus pada hasil belajar, tetapi juga pada dinamika sosial dalam kelompok. Penerapan model diskusi dapat meningkatkan self-efficacy dan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran bermakna yang berpusat pada siswa (Wiworo Retnadi Rias Hayu, 2023) pentingnya inovasi media pembelajaran berbasis teknologi yang ramah lingkungan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, inovasi pendidikan yang menggabungkan pendekatan berbasis kelompok, teknologi digital, dan metode diskusi dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa (Suherman dkk. 2025).

Pendekatan berbasis kelompok merupakan salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kerja sama antar tim, metode ini

membantu siswa berpikir kritis dan bekerja secara produktif dalam menyelesaikan tugas. Integrasi teknologi dalam pembelajaran membuat proses lebih interaktif dan mendalam, meskipun ada tantangan seperti keterbatasan keterampilan teknis yang dapat diatasi dengan bimbingan guru (Rohimah, S.I dkk 2020). Pendekatan ini mengutamakan pembagian tanggung jawab yang seimbang, interaktif, serta mengembangkan keterampilan sosial, pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi kolaborasi, tetapi juga mengajarkan siswa untuk memanfaatkan teknologi secara produktif dalam proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan berbasis kelompok dan media digital dapat meningkatkan kolaborasi siswa. Pendekatan ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam menganalisis data secara mendalam, khususnya pada pengalaman dan persepsi para pendidik dan siswa dalam konteks penerapan metode pembelajaran tersebut.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, digunakan teknik triangulasi metode. Hasil dari wawancara, observasi, dan studi dokumen dibandingkan untuk memastikan konsistensi dan akurasi data yang diperoleh. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas inovasi pendidikan berbasis kelompok dan media digital dalam meningkatkan kolaborasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis kelompok yang didukung media digital, seperti Canva, efektif dalam meningkatkan kolaborasi siswa. Siswa lebih aktif berkomunikasi, bertukar ide, dan bekerja sama

dalam menyelesaikan tugas kelompok. Penggunaan Canva mempermudah siswa dalam mendesain presentasi, poster, dan proyek visual lainnya secara kolaboratif, baik di dalam maupun di luar kelas.

Hasil kerja siswa yang menggunakan Canva menunjukkan tingkat kreativitas yang lebih tinggi serta kualitas yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tradisional. Namun, beberapa siswa menghadapi tantangan, seperti kurangnya keterampilan awal dalam menggunakan Canva dan keterbatasan perangkat teknologi. Dengan pendampingan guru yang intensif, siswa dapat mengatasi hambatan ini, menjadikan pendekatan berbasis kelompok dengan Canva sebagai metode yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif.

Kreativitas siswa meningkat karena Canva menawarkan berbagai template dan alat desain yang memudahkan mereka menuangkan ide secara visual. Namun, beberapa siswa awalnya menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman teknis tentang Canva atau kendala akses perangkat. Dengan pendampingan guru dan pembagian peran yang jelas dalam kelompok, hambatan ini dapat diatasi, menjadikan Canva sebagai media digital yang efektif dalam mendukung pembelajaran kolaboratif.

Pembahasan

Penelitian ini mengamati efektivitas pendekatan berbasis kelompok dalam pembelajaran materi fakta dan opini, yang didukung oleh media digital Canva. Hasil menunjukkan bahwa kolaborasi siswa meningkat melalui pembagian kelompok, diskusi aktif, dan penggunaan alat desain digital.

Pada tahap pembelajaran, guru memberikan penjelasan tentang konsep fakta dan opini, termasuk cara membedakan keduanya. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas contoh-contoh pernyataan yang diberikan guru. Setiap kelompok diminta mengidentifikasi mana yang merupakan fakta dan mana yang opini berdasarkan kriteria yang telah dipelajari.

Diskusi dalam kelompok berjalan dinamis. Siswa saling bertukar pendapat dan memberikan alasan atas pandangan mereka. Proses ini membantu siswa memperdalam pemahaman tentang materi melalui perspektif teman sekelompok. Guru berperan sebagai fasilitator, mengarahkan diskusi ketika diperlukan dan memberikan umpan balik untuk memastikan pemahaman siswa.

Setelah diskusi, masing-masing kelompok diminta menggunakan Canva untuk menyusun infografis yang memuat contoh fakta dan opini, serta penjelasan singkat tentang perbedaannya. Proses ini tidak hanya melatih keterampilan kolaborasi, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa melalui visualisasi materi. Hasil infografis yang dibuat setiap kelompok kemudian dipresentasikan di depan kelas, yang sekaligus melatih keterampilan komunikasi mereka.

Observasi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pembagian kelompok dan diskusi aktif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan saling bekerja sama. Penggunaan Canva memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan kreativitas siswa dalam menyajikan informasi. Hambatan yang ditemui, seperti siswa yang kurang percaya diri dalam berpendapat atau kesulitan teknis dalam menggunakan Canva, dapat diatasi melalui pendampingan guru dan kerja sama dalam kelompok.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis kelompok dalam pembelajaran materi fakta dan opini di MI Al Muttaqin kelas 6 efektif dalam meningkatkan kolaborasi siswa. Melalui pembagian kelompok, siswa dapat saling bertukar ide dan berdiskusi untuk memahami perbedaan antara fakta dan opini. Diskusi kelompok juga membantu siswa melatih kemampuan berpikir kritis dan menyampaikan pendapat dengan lebih percaya diri.

Penggunaan media digital Canva sebagai alat pendukung pembelajaran terbukti memotivasi siswa untuk lebih kreatif dalam menyajikan hasil diskusi mereka.

Proses pembuatan infografis tentang fakta dan opini mendorong siswa untuk bekerja sama secara produktif, baik dalam membagi tugas maupun menyatukan ide. Selain itu, presentasi hasil kerja kelompok di depan kelas melatih keterampilan komunikasi siswa sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.

Meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya pemahaman awal siswa tentang Canva dan tantangan teknis lainnya, bimbingan intensif dari guru mampu membantu siswa mengatasi kendala tersebut. Dengan metode ini, pembelajaran di MI Al Muttaqin tidak hanya menjadi lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan era digital, khususnya dalam pengembangan keterampilan kolaborasi dan pemanfaatan teknologi.

REFERENSI

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. San Francisco: Jossey-Bass.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). Kerjasama dan Persaingan: Teori dan Penelitian. Interaction Book Company.

Slavin, R. E. (2014). Pembelajaran Kooperatif: Teori, Penelitian, dan Praktek. Allyn & Bacon.

Suherman, I., Fauziah, R. S. P., Rusmiati, R., Aliyyah, S. I., Hayu, W. R. R., Aridhayandi, M. R., & Pangestu, R. (2025). Techno-Economic Analysis for the Production of Paper from Waste Paper for Education Media. JESTEC, 20(1), 100-110.

Wiworo, R. R., Ashila, L., & Prasetyo, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, 3(2), 231-239.

Arends, R. I. (2014). Belajar untuk Mengajar (edisi ke-10). McGraw-Hill Education.

Hattie, J., & Yates, G. C. R. (2014). Visible Learning dan Ilmu tentang Bagaimana Kita Belajar. Routledge.

- Wiworo, R. R.* (2023). Peningkatan Kepercayaan Diri (Self-Efficacy) dan Motivasi Siswa melalui Model Diskusi di SMP N 1 Mlati. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 199-206.
- Rohimah, S. I., Rias Hayu, W. R., & Suherman, I.* (2020). Hubungan Kegiatan Belajar Peserta Didik dengan Kreativitas Peserta Didik Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 149-164.